

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan proses pembentukan perilaku komunikasi dan gaya komunikasi kepemimpinan rektor Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Budaya individual lebih banyak berpengaruh dalam pembentukan perilaku komunikasi Werry Darta Taifur dan Tafdil Husni dibandingkan dengan budaya kolektif. Budaya individual. Budaya Individual disiplin, jujur, mandiri, tegas membentuk gaya komunikasi *controlling style* lebih dominan kepada Werry Darta Taifur. Sedang budaya individual yang disiplin, cuek, menekankan kepada kebersamaan membentuk gaya komunikasi Tafdil yang lebih cenderung pada *he equalitarian style* .
2. Werry Darta Taifur dan Tafdil Husni menggunakan komunikasi langsung "*low context culture*" dalam berkomunikasi dengan keluarga, lingkungan dan organisasi. Namun pada beberapa persoalan juga menggunakan komunikasi tidak langsung "*high context culture*". Semakin banyak nilai individualistik yang dipegang individu dan semakin mandiri dalam membangun konsep dirinya, maka semakin banyak menggunakan komunikasi langsung "*low context culture*".
3. Gaya komunikasi yang digunakan Werry Data Taifur pada konteks rumah tangga adalah *the controlling style* dan *the equalitarian style*, Sedang Tafdil Husni memakai gaya komunikasi *the controlling style*, *the equalitarian style* dan *the dynamic style*. Pada konteks lingkungan gaya komunikasi Werry Darta Taifur dan Tafdil Husni hanya terlihat satu saja yaitu *the equalitarian style*. Pada konteks organisasi gaya komunikasi Werry Darta Taifur dan tafdil Husni yakni *the controlling style*, *the equalitarian*, *the structure style*, dan *the reliquinshing style*. Peneliti menemukan gaya komunikasi baru yang peneliti namakan *The Minangkabau Rules*

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Perlu melihat lebih dalam bagaimana pengaruh budaya kolektif berpengaruh terhadap pembentukan perilaku komunikasi dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan dengan pendekatan penelitian yang berbeda.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih detail lagi dalam menjelaskan mengenai gaya komunikasi Rektor dengan melihat lebih jauh setiap aspek yang diteliti dengan waktu yang lebih maksimal.

